

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor adalah jaringan baru (neoplasma) yang timbul dalam tubuh akibat berbagai faktor penyebab tumor yang menyebabkan jaringan setempat pada tingkat gen akan kehilangan kendali normal atas pertumbuhannya. Tumor dibagi menjadi tumor jinak dan ganas. Daya tumbuh tumor jinak terbatas, biasanya tumbuh ekspansif lokal, dan laju pertumbuhannya relatif lambat. (Desen, 2008).

Malignant tumor disebut juga sebagai kanker. Kanker berpotensi menyerang atau merusak jaringan disekitarnya dan menyebabkan metastase (penyebaran bibit penyakit). Sedangkan benign tumor tidak menyerang jaringan disekitarnya dan tidak membentuk metastase, tapi secara lokal dapat bertumbuh menjadi besar. (Saleh, 2016).

Fibroadenoma merupakan salah satu tumor jinak payudara yang paling umum terjadi pada wanita di bawah 30 tahun. Biasanya, fibroadenoma hadir sebagai massa yang tidak nyeri, mudah bergerak, kenyal dengan batas yang berbeda-beda, biasanya berkisar antara 1 cm hingga 3 cm pada kuadran luar atas payudara. Ukuran fibroadenoma dapat menyusut atau membesar secara spontan, atau dapat menjadi responsif secara hormonal dan bervariasi dalam ukuran sehubungan dengan siklus menstruasi. (Lee, 2015)

Kejadian puncak fibroadenoma terjadi pada masa remaja antara usia 10-18 tahun. (Al Ghamdi, 2018)

Di Amerika Serikat, fibroadenoma mammae merupakan tumor jinak payudara yang paling sering terjadi pada wanita berusia kurang dari 25 tahun. Pada populasi negara barat, fibroadenoma mammae ditemukan pada 7-13% pasien yang menjalani pemeriksaan payudara, sedangkan di Shanghai kurang lebih 1 dari 350 wanita didiagnosis menderita fibroadenoma mammae sebelum usia 60 tahun. Insiden fibroadenoma mammae pada wanita menurun sesuai dengan peningkatan usia, dan sebagian menurun saat menopause. Berdasarkan laporan dari *NSW Breast*

Cancer Institute, FAM umumnya terjadi pada wanita dengan usia 21 -25 tahun dan kurang dari 5% terjadi pada usia di atas 50 tahun. (Nelson, 2010)

Etiologi lesi masih belum diketahui, namun faktor hormon telah terlibat. Stimulasi estrogen yang berlebihan, peningkatan sensitivitas reseptor estrogen, atau penurunan sensitivitas antagonis estrogen dianggap sebagai faktor utama penyebab penyakit ini. (Al Ghamdi, 2018)

Diperkirakan bahwa FAM terjadi karena kepekaan terhadap hormone estrogen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Departemen Of Surgery, Univercity Of Oklahoma Health Science Center, dilaporkan proporsi penderita FAM yang menggunakan kontrasepsi dengan komponen utama estrogen adalah sekitar 60%. FAM dapat bertambah besar satu sentimeter dibawah pengaruh estrogen haid normal, kehamilan, laktasi, atau penggunaan kontrasepsi oral. Estrogen sangat mempengaruhi pertumbuhan jaringan payudara, wanita yang terpapar estrogen dalam waktu lama akan memiliki risiko yang besar terhadap FAM.

Sjamsuhidajat (2004) menyatakan bahwa penggunaan hormone sangat berhubungan dengan kejadian tumor jinak pada wanita.

Tatalaksana fibroadenoma tidak diperlukan pada sebagian besar kasus fibroadenoma, karena biasanya fibroadenoma akan menyusut dan menghilang dari waktu ke waktu, tetapi jika ukurannya besar dan mereka menekan jaringan payudara lain, maka harus di operasi. Indikasi untuk intervensi bedah termasuk pertumbuhan cepat, ukuran lebih besar dari 2 cm, dan permintaan pasien. Prognosis fibroadenoma baik karena merupakan massa jinak yang menyusut dalam ukuran dari waktu ke waktu di sebagian besar kasus. (Ajmal, 2019).

Menarche adalah haid atau pendarahan pertama dari uterus yang merupakan awal dari fungsi menstruasi dan tanda telah terjadinya pubertas pada remaja putri. (Mutasya, 2016).

Menarche (menars) merupakan salah satu faktor yang menurut beberapa penelitian berpengaruh terhadap timbulnya fibroadenoma.

Studi epidemiologi menunjukkan bahwa usia menars di berbagai belahan dunia akhir-akhir ini semakin cepat. Pada tahun 2001, usia rata-rata menars di Amerika Serikat adalah sekitar 12,8 tahun. (Mutasya, 2016).

Dalam islam, terkait dengan timbulnya suatu penyakit , dijelaskan bahwa Allah menurunkan penyakit namun juga menurunkan penawarnya. Hadist dan ayat Quran di bawah ini juga berlaku jika seseorang terkena fibroadenoma mammae.

شِفَاءٌ لَهُ أَنْزَلَ إِلَّا دَاءَ اللَّهِ أَنْزَلَ مَا

“Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya.” (HR Bukhari).

لِلْمُؤْمِنِينَ رَحْمَةٌ وَشِفَاءٌ هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنْ نُنزُلٍ وَ

“Dan Kami turunkan dari Al Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang beriman.” (QS Al Isra’: 82)

يَشْفِينِ فَهُوَ مَرَضْتُ إِذَا وَ

“Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku.” [QS Asy Syu’ara: 80]

Seseorang hendaknya berobat ketika jatuh sakit dan hal ini tidaklah bertentangan dengan tawakkal selama orang tersebut tetap bergantung kepada Allah Ta’ala, Dzat Yang menyembuhkan segala macam penyakit. Sebagaimana doa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika menjenguk sahabatnya yang sedang sakit,

سَقَمًا يُغَادِرُ لَا شِفَاءَ، شِفَاؤُكَ إِلَّا شِفَاءَ لَا، الشَّافِي وَأَنْتَ اشْفِهِ، الْبَاسَ أَذْهِبِ النَّاسَ بَرَّ اللَّهُمَّ

“Ya Allah, Tuhan seluruh manusia, hilangkanlah penyakit ini dan sembuhkanlah. Engkaulah Asy-Syaafi (Dzat Yang menyembuhkan). Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak menyisakan penyakit.” (HR. Bukhari no. 5675 dan Muslim no. 2191)

1.2 Rumusan Masalah

Fibroadenoma merupakan salah satu tumor jinak payudara yang paling umum pada wanita di bawah 30 tahun. Faktor yang mempengaruhi timbulnya fibroadenoma adalah usia, karena menurut studi, sangat jarang timbul fibroadenoma pada wanita menopause. Faktor hormon juga turut mempengaruhi; wanita yang mengalami menarche pada usia yang muda mempunyai risiko yang lebih besar terkena fibroadenoma. Penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara usia dan usia menarche dengan timbulnya fibroadenoma mammae pada mahasiswa FK Yarsi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana hubungan usia dengan timbulnya fibroadenoma mammae.
2. Bagaimana hubungan usia menarche dengan timbulnya fibroadenoma mammae.
3. Bagaimana pandangan islam tentang hubungan usia menarche dengan timbulnya fibroadenoma mammae.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mungkin berperan dalam timbulnya fibroadenoma mammae.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan tentang fibroadenoma mammae.
2. Menjelaskan tentang hubungan usia dan usia menarche dengan fibroadenoma mammae.
3. Menjelaskan bagaimana pandangan islam tentang hubungan usia dan usia menarche terhadap timbulnya fibroadenoma mammae.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru tentang fibroadenoma mammae.

1.5.2 Bagi Universitas Yarsi

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perbendaharaan karya tulis khususnya sebagai dasar pengetahuan tentang fibroadenoma mammae.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang fibroadenoma mammae dan faktor faktor yang mungkin dapat menimbulkan fibroadenoma mammae.